

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional untuk mengetahui, menghayati dan menerapkan ajaran Islam dengan akhlak Islami dalam pedoman kehidupan bermasyarakat. Secara etimologis, Pesantren berasal dari kata santri, yang dengan awalan “pe” dan akhiran “an” berarti tempat tinggal para santri. Kata “santri” juga merupakan gabungan dari suku kata sant (manusia yang baik) dan tra (suka menolong), sehingga dapat diartikan sebagai tempat mendidik manusia yang baik. Secara terminologi, banyak batasan yang diberikan oleh Ali Arifin, misalnya mendefinisikan pesantren sebagai pendidikan agama Islam yang berkembang dan diakui oleh masyarakat sekitar. (Hadi Purnomo, 2017:23)

Amin Abdullah menjelaskan bahwa seluruh pesantren merupakan pusat pengalaman dan sekaligus penyebaran ilmu-ilmu keislaman. Sedangkan Mastuhu mendefinisikannya sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional untuk mempelajari, mengetahui dan menelaah, serta menerapkan ajaran Islam dengan pentingnya akhlak agama sebagai pedoman sehari-hari (Hadi Purnomo, 2017:23).

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, salah satu daerah di Kabupaten Padang Lawas Utara, Kecamatan Padang Bolak terdapat Pondok Pesantren bernama Pesantren Purbaganal Sosopan. Pesantren ini didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan yang layak kepada masyarakat sekitar khususnya untuk para pemuda- pemudi agar mendapatkan ijazah sebagai Peluang kerja. Pondok Pesantren

Purbaganal Sosopan di Kecamatan Padang Bolak ini sangat berpengaruh di kalangan masyarakat khususnya pada kegiatan keagamaan. Karena ,banyak guru - guru besar yang lulusan ataupun alumni dari pondok pesantren ini. Dengan adanya Pondok Pesantren ini diharapkan alumni dari Pesantren Purbaganal Sosopan memiliki adab yang baik yang tercermin dalam semua tindakan dan perilakunya.

Kehidupan masyarakat didesa ini masih bersifat persaudaraan menjunjung tinggi adat istiadat yaitu Dalihan Natolu (Mora, Kahanggi, Anak boru). Dengan adanya Dalihan Natolu rasa saling membantu didesa ini menjadi lebih tinggi. Contohnya diacara Horja (acara pernikahan), peranan dalihan natolu sangat penting karena memiliki tugas masing-masing untuk mensukseskan acara ini. Mata pencaharian masyarakat desa sosopan sebagai petani sawah, petani karet dan ustadz. Keberadaan masyarakat yang digambarkan diatas tentunya dapat menjadi dorongan untuk memacu perkembangan yang lebih baik khususnya dibidang pendidikan.

Dengan latar belakang masyarakat yang agak heterogen, sudah tentu timbul hasrat untuk lebih maju agar tidak terus-menerus berada dalam suasana yang statis dan monoton. Dorongan ini tidak lepas dari keadaan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan. Pada dasarnya masyarakat desa sosopan sudah menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan tanpa melupakan adat-istiadat yang berlaku. Seperti tahlilan, mereka melaksanakan tahlilan secara adat-istiadat dan agama dengan dihadiri tokoh-tokoh adat dan agama. Dimana tokoh adat tersebut memberikan nasihat-nasihat kepada keluarga yang kemasalangan. Sedangkan tokoh

agama mendoakan mayat dan keluarga yang ditinggalkan dan wirid yasin bagi kaum wanita.

Didorong oleh motivasi keagamaan ini, maka orang tua tersanjung untuk ymenyekolahkan anaknya ke sekolah agama. Terbatasnya Pesantren disini dan jarak yang cukup jauh serta kurangnya sarana pendidikan didesa sosopan, Maka di dirikanlah Pesantren di desa sosopan yang bernama Pesantren Purbaganal Sosopan.

Pembentukan Pesantren ini merupakan langkah awal yang ditempuh masyarakat, karena melalui pendidikan agama akan diperoleh juga bidang keterampilan lain khususnya dibidang dakwah, pengajian, pengajaran. Terlebih lagi, Sejak awal Pesantren mempersiapkan santri untuk mendalami ilmu agama islam yang nantinya menjadi pemimpin-pemimpin ulama dan melakukan dakwah, menyebarkan agama islam serta menjadi benteng pertahanan bagi masyarakat Islam didaerah. Materi yang diajarkan dalam pesantren diambil dari kitab kuning. Pesantren yang secara tradisional (berfokus pada pengajaran kitab-kitab Islam Kitab Kuning) sebagai pesantren Salafi atau dapat dikatakan bertahan pada ilmu warisan ulama sebelumnya (Yusuf, 2020: 82).

Kuatnya motivasi masyarakat untuk mendirikan sekolah khususnya Pesantren merupakan pembuktian bahwa masyarakat sebenarnya adalah kumpulan sosial yang sadar akan pentingnya pembinaan kualitas individu khususnya generasi muda. Kecenderungan pada pendidikan agama menjadi pilihan merupakan bagian dari pembuktian tanggung jawab orang tua dalam membina serta mempersiapkan generasi yang tangguh serta tanggungjawab. Pilihan lembaga pesantren sebagai

tempat pembinaan generasi muda tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan pesantren sebagai wadah pembinaan keagamaan. Adapun memperkuat pendidikan lembaga keagamaan ini, ditandai dengan penguatan etika dan moral para santrinya, dan lulusan yang diharapkan dari Pesantren Purbaganal Sosopan adalah santri yang tetap berpegang pada nilai-nilai Islami dalam setiap tindakan sehari-hari. Diharapkan alumni dari pesantren ini adalah orang yang masih memiliki dan memelihara akhlak yang baik. Faktor pendorong pesantren ini ialah karena keinginan masyarakat itu sendiri dalam hal untuk meningkatkan pendidikan di desa sosopan. Untuk mengetahui dan sekaligus memberi informasi kepada masyarakat luas tentang kegiatan pendidikan di Pesantren Purbaganal Sosopan kecamatan Padang Bolak, Maka peneliti tertarik meneliti “ *Peranan Pendidikan Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan Bagi Masyarakat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara*”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks masalah yang diuraikan di atas, beberapa masalah telah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya Sarana Pendidikan
2. Keinginan Masyarakat yang kuat khususnya dalam pendidikan agama.
3. Hambatan dalam pengembangan lembaga pendidikan agama

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam sebuah penelitian sangat diperlukan agar dalam pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan. Penelitian ini pada intinya

hanya berfokus kepada Peranan Pendidikan Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan Bagi Masyarakat Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun masalah pokok dalam kajian tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan pendidikan Pondok Pesantren bagi Masyarakat Desasosopan, Kecamatan Padang Bolak ?
2. Bagaimana Respon Masyarakat atas terbentuknya lembaga pendidikan pesantren purbaganal?
3. Apakah ada hambatan dalam pengembangan lembaga pendidikan ini?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk Mengetahui Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Purbaganal sosopan, kecamatan Padang bolak, kabupaten Padang Lawas Utara
- 2 Mengetahui Reaksi dan Kontribusi masyarakat atas terbentuknya lembaga pendidikan Pesantren Purbaganal
- 3 Mengetahui Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Purbaganal Sosopan
- 4 Untuk mengetahui hambatan dalam pengembangan lembaga pendidikan di Pesantren Purbaganal.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk pengembangan syarah khususnya syarah pendidikan.
- 2 Memberi motivasi tentang keberadaan lembaga pesantren khususnya di Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 3 Sebagai bahan dokumentasi perkembangan pendidikan khusus pendidikan agama.
- 4 Mendorong generasi muda agar lebih melihat pentingnya pendidikan agama.
- 5 Sebagai upaya pembinaan keilmuwan bagi peneliti sendiri.
- 6 Menjadi masukan bagi pemerintah tentang progres pembangunan bidang pendidikan khususnya agama.
- 7 Menambah wawasan dan jaringan kerjasama pembinaan kependidikan untuk masyarakat luas.

